

Original Research Paper

Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Pandan Wangi Melalui Pengolahan Daun Kelor Menjadi Teh

Dika Putra¹, Imam Afandi¹, Syahrurrozi¹, Muhammad Imam Rafli¹, Titi Jannati¹, Risdiana Putri¹, Yulia Damayanti¹, Indah Aprilia¹, Siti Hulli Tsalitsah¹, Elsa Kurnia¹, Sukardi²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan & Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2122>

Sitasi: Putra, D., Afandi, I., Syahrurrozi, Rafli, M. I., Jannati, T., Putri, R., Damayanti, Y., Aprilia, I., Tsalistah, S. H & Sukardi (2022). Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Pandan Wangi Melalui Pengolahan Daun Kelor Menjadi Teh. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Accepted: 09 September 2022

*Corresponding Author:

Sukardi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan & Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: sukardi@unram.ac.id

Abstract: Desa Pandan Wangi merupakan salah satu desa di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani. Di desa ini, terdapat sumber daya alam berupa pohon kelor yang jumlahnya melimpah namun pemanfaatannya masih sangat kurang maksimal. Oleh karenanya, untuk memanfaatkan sumber daya yang ada sekaligus menguatkan ekonomi masyarakat, perlu upaya kegiatan berupa penyuluhan dan melaksanakan pelatihan pembuatan produk olahan moringa yang berbahan dasar daun kelor. Hal ini di maksudkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pemanfaatan sumberdaya yang ada menjadi bernilai ekonomis serta baik untuk kesehatan. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya ibu-ibu yang tergabung dalam sekolah perempuan diharapkan bisa lebih kreatif memanfaatkan daun kelor yang banyak tersedia di Desa Pandan Wangi.

Keywords: Penguatan Ekonomi Masyarakat, Teh Daun Kelor

Pendahuluan

Desa Pandan Wangi merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jerowaru yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Jerowaru. Potensi ketersediaan tanaman kelor di Desa Pandan Wangi sangat banyak namun hanya diolah menjadi sayur bening atau olahan sedernana saja. Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan dan kandungan yang terdapat pada daun kelor menjadi hambatan bagi masyarakat untuk mengolah tanaman tersebut menjadi bahan lain yang bernilai ekonomis (Nikita dkk., 2018).

Padahal, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa daun kelor mempunyai sangat banyak kandungan nutrisi yang baik diantaranya potassium, magnesium, mangan,

zinc (Dixit dkk., 2016), antioksidan (Dixit dkk., 2016; Wicaksono, 2022), lemak, karbohidrat, kalium (Sukarta, 2019), beta arotan, niacin, riboflavin, thiamin, fosfor, magnesium, seng (Nontji, 2020), zat besi, protein, kalsium, dan vitamin (Dixit dkk., 2016; Sukarta, 2019; Nontji, 2020; Wicaksono, 2022). Kandungan-kandungan yang terdapat dalam daun kelor tersebut terbukti mempunyai banyak khasiat untuk tubuh yaitu mengurangi kadar gula darah/diabetes (Ples & Ho, 2007; Islam dkk., 2021), mencegah anemia (Sukarta, 2019), mencegah peradangan (Islam dkk., 2021), menambah berat dan panjang bayi dalam kandungan (Israwati dkk., 2021), meningkatkan produksi ASI (Kar dkk., 2013; Chukwuebuka, 2015), menurunkan kadar leukosit pada ibu hamil (Nontji dkk., 2020),

serta dapat meningkatkan daya tahan tubuh pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini (Britany dkk., 2021). Bahkan, WHO telah menetapkan bahwa daun kelor merupakan salah satu sayuran yang dapat mengatasi masalah kekurangan gizi (Anggriani dkk., 2022).

Selain kandungan nutrisinya, memanfaatkan kelor sebagai bahan baku produk usaha juga mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah mudah didapatkan, daun kelor yang telah kering dapat disimpan dalam waktu yang lama, serta dapat tumbuh pada hampir segala kondisi tanah maupun iklim (Kar dkk., 2013).

Dikarenakan berbagai nutrisi dan khasiat yang terkandung dalam daun kelor membuat tanaman ini bernilai ekonomi yang cukup tinggi. Bahkan di India, tanaman ini telah dibudidayakan, dikemas dalam kaleng, kemudian diekspor ke berbagai negara di Asia dan Eropa (Dixit dkk., 2016; Venkatesan dkk., 2018). Hal ini menjadikan budidaya dan pengolahan kelor menjadi salah satu mata pencaharian yang cukup menguntungkan di India (Venkatesan dkk., 2018). Bahkan di Nigeria, produk-produk olahan kelor telah diberikan label dan sertifikat untuk menjamin kualitas dan mendorong peningkatan pemasarannya (Obayelu dkk., 2015). Sedangkan di Indonesia sendiri, belum banyak orang atau pengusaha yang mengolah kelor dalam skala besar. Kebanyakan produk olahan kelor masih diproduksi dalam skala kecil berbentuk usaha rumahan atau kelompok. Namun, di Kota Mataram terdapat satu perusahaan yang menjual berbagai produk berbahan dasar kelor yang diolah Bersama beberapa karyawan. Perusahaan tersebut bernama CV. Tri Utami Jaya (Anggriani dkk., 2022). Hal ini menandakan bahwa produk olahan kelor merupakan usaha yang menjanjikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian tentang nutrisi dan nilai ekonomis kelor, penulis berencana membuat program penguatan ekonomi

masyarakat Desa Pandan Wangi melalui pengolahan daun kelor menjadi teh sebagai upaya pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Pemberdayaan dilakukan pada ibu-ibu yang tergabung dalam sekolah perempuan sehingga ibu-ibu tersebut bisa memproduksi sendiri produk olahan berbasis daun kelor dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan hasil penjualan daun kelor ke pengusaha lain serta dapat menambah pendapatan bagi keluarganya.

Metode

Kegiatan pelatihan dan pendampingan produksi teh daun kelor ini menggunakan metode Kaji Tindak Partisipatif yang diadaptasi dari penelitian Sukardi (2019). Kegiatan pengabdian ini dilakukan bersama mahasiswa Universitas Mataram di Desa Pandan wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat dilingkungan Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur yang meliputi ibu-ibu yang tergabung dalam sekolah perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 di Dusun Penyambak Desa Pandan Wangi.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang tergabung dalam sekolah perempuan yang ada di Desa Pandan Wangi untuk mengolah daun kelor menjadi teh mulai dari proses pengeringan sampai dengan proses pengemasan agar produk tersebut bernilai ekonomis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian didasarkan atas pokok kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu pelatihan pengolahan daun kelor menjadi teh yang dilaksanakan selama satu hari. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 di Dusun Penyambak Desa

Pandan Wangi. Pelatihan ini berjalan sesuai dengan jadwal serta mekanisme yang ditentukan.

Adapun langkah-langkah yang dalam pengolahan daun kelor menjadi teh yaitu:

Langkah ke 1 Persiapan

Penyiapan perlengkapan dan bahan baku. Perlengkapan yang di siapkan seperti nampan, kain hitam, kantong teh, standing pouch, dan daun kelor.

Langkah 2 Pengeringan Kelor

Daun kelor yang sudah di pisahkan dari tangkainya lalu di letakkan pada nampan dan di tutup dengan kain hitam dan di hindarkan dari terkena matahari secara langsung hal ini di lakukan agar gizi pada daun kelor tidak berkurang. setelah daun kelor kering lalu dimasukkan ke dalam kemasan yang telah di siapkan.

Langkah 3 Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan untuk menambah wawasan dan ilmu masyarakat setempat bahwa terdapat potensi yang dapat dikembangkan, baik dari segi SDA maupun SDMnya. Desa Pandan Wangi diantaranya kurangnya kesadaran tentang dampak stunting dan pemanfaatan daun kelor sebagai produk yang bernilai ekonomis.

Proses sosialisasi dimulai dari pembukaan, penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta penutup. Selama proses pelatihan sampai dengan sosialisasi, peserta terlihat sangat antusias terhadap apa yang disampaikan dan aktif bertanya kepada pemateri terkait manfaat dan cara memasarkan produk the daun kelor agar dapat menambah penghasilan.



Gambar 1 Pamflet Penjelasan Teh Daun Kelor



Gambar 2 Pamflet Pengolahan dan Penyajian Teh Daun Kelor

Teh daun kelor dalam kemasan celup instan ini termasuk inovasi baru dalam mengolah daun kelor yang ada di Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Hal ini dikarenakan masyarakat pada umumnya hanya terbatas menjadikan sayur, sehingga masyarakat mendapatkan ilmu baru dalam mengolah daun kelor.

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang semula daun kelor hanya sebagai sayur untuk konsumsi harian, dengan adanya pendampingan masyarakat maka dapat memberikan nilai jual terhadap daun kelor yang telah diolah menjadi teh daun kelor instan dan pada akhirnya, dari inovasi teh daun kelor instan tersebut dapat memberikan tambahan ekonomi pada masing-masing keluarga. Selain menjadi pemasukan tambahan pendapatan ekonomi masyarakat dengan mengkonsumsi teh daun kelor tersebut bisa menjadikan tubuh sehat.

Kesimpulan

Penerapan tema stunting menghadirkan suatu produk olahan yang dapat di teruskan oleh masyarakat dalam upaya pencegahan dari

segi ekonomi di Lingkungan Desa Pandan wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat telah dapat terlaksana dan dapat diterima oleh masyarakat setempat. Penerapan pembuatan produk yang berbahan dasar daun kelor dengan mengolah menjadi teh, merupakan salah satu upaya peningkatan nilai dari daun kelor menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat atas dukungan, penerimaan dan izin yang diberikan untuk menerapkan penerapan tema stunting di Lingkungan Desa Pandan Wangi. Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan kepada Universitas Mataram karena telah membantu dalam menyelesaikan Kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Anggriani, R., Abdurrahman, A., & Eikman, A. (2022). STRATEGI PEMASARAN INDUSTRI KELOR PT TRI UTAMI JAYA UNTUK MENEMBUS PASAR INTERNASIONAL. *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, 3(1), 59-71.
- Chukwuebuka, E. (2015). Moringa oleifera “the mother’s best friend”. *International Journal of Nutrition and Food Sciences*, 4(6), 624-630.
- Dixit, S., Tripathi, A., & Kumar, P. (2016). Medicinal properties of Moringa oleifera: A review. *International Journal of education and Science research review*, 3(2), 173-185.
- Islam, Z., Islam, S. M., Hossen, F., Mahtabul-Islam, K., Hasan, M., & Karim, R. (2021). Moringa oleifera is a prominent source of nutrients with potential health benefits. *International Journal of Food Science*, 2021.
- Israwati, I., Werna Nontji, W. N., & Veni Hadju, V. H. (2021). Teh daun kelor (moringa oleifera tea) terhadap berat badan lahir, panjang badan, berat plasenta. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 171-180.
- Kar, S., Mukherjee, A., Ghosh, M., & Bhattacharyya, D. K. (2013). Utilization of Moringa leaves as valuable food ingredient in biscuit preparation. *International Journal of Applied Science and Engineering*, 1(1), 29.
- Nikita, C. B., Hasan, K., Aini, S. N., Kurniawan, D., & Merdiana, S. A. (2018). Haice Moringa (Health Of Ice Cream) Inovasi Produk Olahan Daun Kelor (Moringa) Sebagai Prospek Bisnis Mahasiswa Yang Menjanjikan. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 10-17).
- Nontji, W., Hadju, V., Asâ, S., Singrang, A. W., & Bahar, B. (2020). Efek Teh Daun Kelor (Moringa Oleifera Tea) terhadap Kadar Leukosit Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1).
- Ples, M., & Ho, H. (2007). Comparative Effects of Moringa Oleifera Lam. Tea on Normal and Hyperglycemic Patients. *Ehealth International Journal*, 30-34.
- Sukardi, S., Burhanuddin, B., Wardana, L. A., & Hamidsyukrie, Z. M. (2019). Wirausaha Produktif Berbasis Sektor Unggulan Desa Senyur Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2).
- Sukarta, A. (2019). Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (Moringa oleifera Leaves) Terhadap Penurunan Dismenore Pada Remaja Putri Anemia Di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Kabupaten Sidrap. *Jurnal Antara Kebidanan*, 2(4), 61-70.
- Venkatesan, N., Sekhar, C., & Muruganathi, M. (2018). Marketing and price spread

analysis of moringa in Tamil Nadu, India. *Horticulture International Journal*, 2 (4), 212-221.

Wicaksono, I. G. A. G. A. (2022). Teh berbahan dasar daun kelor (moringa oleifera)(moringa oleifera based tea): Moringa oleifera based tea (moringa oleifera based tea). *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 1(2), 306-320.